

5. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh partisipasi asing terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia dan bagaimanakah pengaruh variabel tambahan modal, kapasitas produksi (KAPASITAS), tingkat kompetisi (KOMPETISI), dan variabel *dummy* ukuran perusahaan (DFIRMSIZE2 dan DFIRMSIZE3) terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil penelitian menunjukkan variabel partisipasi asing (FDI) memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia. Hal ini memperkuat bukti bahwa dengan adanya teknologi dan sistem manajerial yang dibawa oleh investor asing ke dalam perusahaan di sektor otomotif Indonesia, produktivitas sektor ini dapat meningkat karena adanya efisiensi produksi.
- Variabel tambahan modal memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia. Hal ini disebabkan karena penambahan modal/ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Dengan adanya penambahan modal seperti penambahan mesin-mesin/bangunan baru akan mempermudah pekerja dalam memproduksi *output* lebih cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak menyebabkan produktivitas perusahaan mengalami peningkatan.
- Variabel tingkat kompetisi (KOMPETISI) memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia. Apabila jumlah perusahaan yang terdapat dalam subsektor otomotif semakin banyak, maka tingkat kompetisinya semakin tinggi. Seperti yang telah dijelaskan pada bab 1 semakin tinggi tingkat kompetisi, maka produsen akan terus berinovasi agar produknya terlihat berbeda dan memiliki nilai tambah tersendiri di mata konsumen. Setelah produk tersebut dapat diterima oleh pasar, maka selanjutnya para produsen akan mengusahakan untuk memproduksi barangnya secara efisien. Dengan demikian, maka produktivitas akan mengalami peningkatan.
- Variabel *dummy* ukuran perusahaan (DFIRMSIZE2 dan DFIRMSIZE3) memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia. Sesuai dengan pemaparan pada bab sebelumnya, semakin besar ukuran perusahaan maka seharusnya produktivitas perusahaan tersebut semakin tinggi. Hal ini

didasarkan pada gagasan Adam Smith mengenai spesialisasi angkatan kerja dalam teori *The Division of Labor*. Adanya spesialisasi pekerja tersebut menyebabkan peningkatan produktivitas.

- Variabel kapasitas produksi (KAPASITAS) tidak secara signifikan mempengaruhi produktivitas perusahaan sektor otomotif di Indonesia karena pada penelitian ini terdapat 3 subsektor industri otomotif yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Contohnya, subsektor industri mobil dengan industri *spare part* mobil memiliki nilai produksi barang akhir yang berbeda, sehingga dengan penggunaan kapasitas produksi (peralatan) yang sama, nilai *output* per tenaga kerja (produktivitas) yang dihasilkan oleh tiap subsektor berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi asing (FDI), tambahan modal, tingkat kompetisi (KOMPETISI) dan variabel *dummy* ukuran perusahaan (DFIRMSIZE2 dan DFIRMSIZE3) memberikan pengaruh yang positif terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia. Sedangkan variabel kapasitas produksi (KAPASITAS) tidak secara signifikan mempengaruhi produktivitas perusahaan sektor otomotif di Indonesia. Seharusnya pemerintah membuat kebijakan untuk menarik para investor asing agar mau menanamkan modalnya di Indonesia, misalnya dengan memberikan fasilitas pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan fasilitas pajak adalah kemudahan atau perlakuan khusus terhadap wajib pajak atau objek pajak dengan kriteria tertentu. Sebagai contoh, pemerintah memberikan fasilitas pajak penghasilan berupa pembebasan pajak selama masa pajak tertentu (*tax holiday*) bagi industri-industri tertentu yang memenuhi syarat. Dengan adanya fasilitas pajak penghasilan, maka seharusnya profit yang diterima oleh perusahaan semakin besar. Selain menambah devisa negara, FDI juga dapat memicu perusahaan-perusahaan yang berada di sektor otomotif untuk terus bersaing dan berinovasi karena adanya teknologi-teknologi baru yang dibawa oleh para investor asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Blomstorm, M., & Persson, H. (1983). Foreign Direct Investment and Spillover Efficiency in an Underdeveloped Economy: Evidence from the Mexican Manufacturing Industry. *World Development*, 11, 493-501.
- Hemanona, V., & Suharyono. (2017). Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment Terhadap Country Advantages Indonesia (Studi Terhadap FDI Amerika Serikat di Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1), 16-25.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54-67.
- Kholis, M. (2012). Dampak Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Studi Makroekonomi dengan Penerapan Data Panel. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 8(2), 111-120.
- Kusumastuti, S. Y. (2008). Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Industri di ASEAN(6), China, India, dan Korea Selatan 1999-2004. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 23(3), 2-39.
- McConnell, C. R., Brue, S. L., & Macpherson, D. (2013). Labor Productivity: Wages, Prices, and Employment. In *Contemporary Labor Economics* (pp. 525-540). London: McGraw-Hill Education.
- Putri, P. I. (2014). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa. *Journal of Economic and Policy*, 7(2), 110-119.
- Putri, W. A. (2017). Insentif Pajak Dalam Membentuk Keputusan Investasi. *Jurnal Moneter*, 4(2), 1-7.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). Teori Klasik Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan. In *Pembangunan Ekonomi* (Vol. 11, pp. 129-168). Jakarta: Erlangga.
- Wang, L., Fan, B., Aybar, D., & Ficici, D. (2013). Changing Dynamics of Foreign Direct Investment in China's Automotive Industry. *Emerging Market Journal*, 3(2), 69-96.